



Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 Untuk Masjid Di Kecamatan Tugu Kota Semarang

Liafatra Nurlaily*¹, Abdul Karim², Windasari Rachmawati³

Universitas Semarang^{1,2,3}

liafatra@usm.ac.id¹, abdulkarim@usm.ac.id², windasarirachmawati@usm.ac.id³

Informasi Artikel

Diterima : 16-11-2023

Direview : 04-12-2023

Disetujui : 14-12-2023

Kata Kunci

Edukasi, Pelatihan,
Laporan Keuangan
Masjid, SAK ETAP, ISAK
35

Abstrak

Masjid umumnya memiliki satu organisasi ta'mir masjid untuk mengelola kegiatan operasional dan keuangan masjid. Sebagai organisasi nirlaba, ta'mir masjid dituntut untuk dapat mengelola dan melaporkan kegiatan dan keuangan masjid secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, bendahara masjid perlu mengetahui tata cara pencatatan keuangan masjid yang sesuai standar akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel serta relevan untuk pengambilan keputusan oleh ta'mir masjid. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mitra Pengurus Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC DMI) Kecamatan Tugu Kota Semarang dilakukan dengan mengadakan pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 untuk para ta'mir masjid se-kecamatan tugu kota semarang. Tim PkM memberikan ceramah berupa penjelasan mengenai literasi keuangan masjid dan komponen laporan keuangan yang semestinya dimiliki oleh masjid, serta bagaimana cara mencatat transaksi yang biasa terjadi di masjid sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, bendahara masjid diberikan pelatihan melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *microsoft excel* yaitu aplikasi AkunMas yang diberikan oleh tim PkM. Para peserta aktif melakukan diskusi dengan narasumber mengenai kondisi masjid masing-masing untuk bisa menggunakan aplikasi. Di akhir sesi pelatihan, peserta diberikan beberapa contoh transaksi untuk dicatat ke dalam aplikasi. Hasilnya, bendahara masjid mulai menyadari pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan masjid sesuai dengan standar akuntansi dan mereka merasakan kemudahan melakukan pencatatan menggunakan aplikasi AkunMas.

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan organisasi berbentuk nirlaba yang mana memperoleh dan mengelola dana yang bersumber dari publik, baik berasal dari umat maupun pemerintah (Kusumadyahdewi, 2018). Jumlah masjid di Indonesia saat ini sudah mencapai lebih dari 800 ribu masjid (Dewan Masjid Indonesia, 2017). Sebagai organisasi nirlaba yang mana harus mempertanggungjawabkan dana yang diterima dan dikelolanya kepada publik, masjid sangat dianjurkan untuk memiliki laporan keuangan karena dapat meningkatkan akuntabilitas,

transparansi, perencanaan dan penganggaran, serta pengelolaan keuangan yang efisien. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan yang sesuai standar, ta'mir masjid dapat menggunakan informasi keuangan yang dihasilkan untuk dijadikan dasar dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya secara bijaksana untuk kepentingan masjid dan umat.

Pada organisasi nirlaba termasuk masjid, terdapat standar yang berlaku di Indonesia untuk penyusunan laporan keuangan nirlaba yaitu perpaduan antara SAK ETAP dengan ISAK 35. SAK ETAP cocok untuk digunakan pada laporan keuangan masjid karena pertimbangan kompleksitas keuangan masjid yang relatif masih sederhana (Kurniawan, 2022) dan karena kegiatan utamanya tidak untuk mencari laba maka perlu dipadukan dengan ISAK 35 (Abdul Halim et al., 2023). Pada ISAK 35 disebutkan ada 5 komponen laporan keuangan yang disajikan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Mayoritas masjid yang menjadi anggota DMI Kecamatan Tugu Kota Semarang tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, yang dapat memberikan informasi yang relevan kepada ta'mir untuk dapat sesegera mungkin mengambil keputusan yang tepat atas pengelolaan dana publik tersebut. Pencatatan keuangan yang masih secara manual mengakibatkan sukarnya memperoleh informasi keuangan seperti pemasukan infaq tertinggi, penggunaan infaq untuk keperluan apa saja, hingga posisi keuangan masjid secara terkini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 untuk masjid di kecamatan tugu kota semarang bertujuan untuk memberikan literasi mengenai laporan keuangan untuk masjid, memberikan templat laporan keuangan berupa laporan arus kas, laporan aktivitas dan laporan aset, serta memberikan pelatihan secara langsung untuk membuat laporan keuangan tersebut. Berikut tabel permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, dan solusi yang ditawarkan oleh tim PkM serta luaran produk dari kegiatan PkM.

Tabel 1. Masalah, Solusi, dan Luaran Produk

Masalah	Solusi	Luaran Produk
Literasi keuangan pencatatan	Pemberian materi berupa penyusunan laporan keuangan sederhana untuk Masjid	Modul/ <i>Hand Out</i> materi
Belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai	Memperkenalkan templat, arti, dan fungsi akun-akun dalam laporan arus kas, laporan aktivitas, dan laporan aset	Templat laporan keuangan berupa file excel yang meliputi laporan arus kas, laporan aktivitas, dan laporan aset
Ketidaktertiban dalam pencatatan data keuangan	Memberikan pelatihan pencatatan keuangan	Laporan arus kas, laporan aktivitas, dan laporan aset Masjid

2. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan dalam tahapan ini yaitu:

- 1) Observasi Mitra yaitu tim melakukan kunjungan ke Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Tugu Kota Semarang untuk melakukan wawancara guna mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.
- 2) Pembuatan Proposal yaitu pembuatan proposal untuk menguraikan masalah yang dihadapi mitra serta penawaran solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
- 3) Persiapan bahan pengajaran dilakukan dengan mempersiapkan materi untuk modul pembelajaran serta templat excel yang akan digunakan selama kegiatan pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengajaran berupa pemberian materi berupa literasi laporan keuangan masjid, penjelasan mengenai akun dan komponen laporan keuangan masjid, serta pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk masjid dengan partisipasi para ta'mir masjid bagian keuangan (bendahara masjid) di kecamatan tugu kota semarang.

c. Tahap Evaluasi Pelaksanaan

Tim Pelaksana melakukan evaluasi di akhir kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan berupa ilustrasi sederhana transaksi kas masuk dan kas keluar guna mengetahui pemahaman peserta akan materi dan pelatihan yang telah diberikan.

d. Tahap Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan PkM ini selesai, tim pelaksana akan selalu bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pelatihan dan bersedia membimbing penyusunan laporan keuangan jika muncul transaksi jenis baru yang belum disinggung dalam materi pelatihan. Selain itu, tim pengabdian akan memonitor secara berkala atas implementasi pelaksanaan pembuatan laporan keuangan yang meliputi laporan arus kas, laporan aktivitas, dan laporan aset neto yang dilakukan oleh para ta'mir masjid bagian keuangan.

e. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dibuat laporan kegiatan PkM mengenai pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 untuk masjid di kecamatan tugu kota semarang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

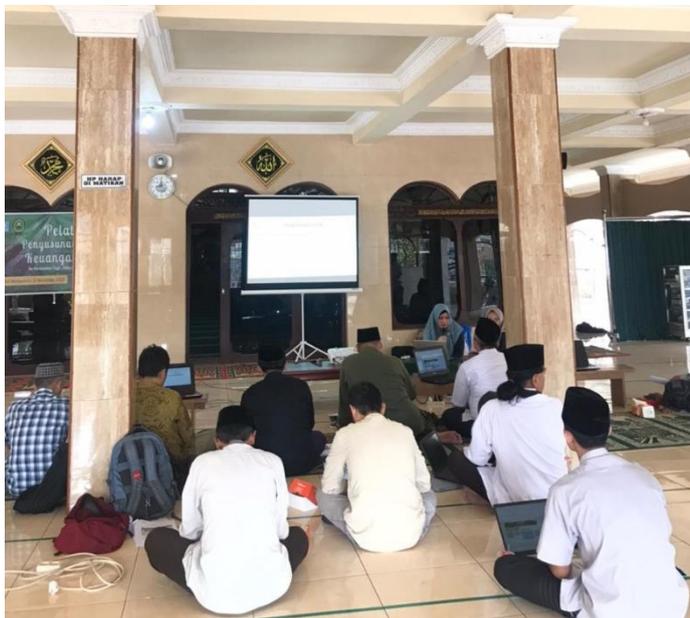
a. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Ta'mir Masjid se-Kecamatan Tugu Kota Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 November 2023 di

Masjid Jami Raudhotul Munawarah Kelurahan Karanganyar Kecamatan Tugu, dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1) Pemberian Literasi Keuangan Masjid

Pada kegiatan pemberian materi literasi keuangan masjid, tim PkM memberikan penjelasan mengenai pentingnya masjid untuk memiliki catatan keuangan, tertib dalam melakukan pencatatan keuangan, tujuan dan manfaat adanya laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, serta komponen laporan keuangan yang harus dimiliki oleh masjid sesuai dengan aturan ISAK 35 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan untuk mendukung terciptanya tata kelola masjid yang baik.



Gambar 5.1 Pemberian Materi Literasi Keuangan Masjid (Sumber: Dokumentasi 2023)

2) Pemberian Materi Templat Laporan Keuangan Masjid

Templat laporan keuangan masjid sebelumnya telah disusun oleh tim PkM dengan melihat dan menyesuaikan kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh para ta'mir masjid dalam menyusun laporannya. Templat disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Tim PkM memberikan penjelasan mengenai arti dan kegunaan dari masing-masing akun serta komponen laporan keuangan yang dihasilkan.



Gambar 5.2 Pemberian Materi Templat Laporan Keuangan Masjid

KunMas

Masjid Raudhotul Munawarah				
Laporan Aktivitas				
Periode Laporan Keuangan 01 Jan 2023 s/d 31 Des 2023				
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Mar 2023				
Kode Akun	Nama Akun	Tidak Terikat	Terikat	Jumlah
Pendapatan				
4101	Pendapatan Infaq	Rp 15,000,000	Rp -	Rp 15,000,000
4102	Pendapatan Donasi	Rp -	Rp -	Rp -
4103	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000
4104	Pendapatan infaq pembangunan	Rp -	Rp -	Rp -
		Rp -	Rp -	Rp -
Total Pendapatan		Rp 15,000,000	Rp 50,000,000	Rp 65,000,000
Beban				
5101	Beban Listrik	Rp 500,000	Rp -	Rp 500,000
5102	Beban Kegiatan Masjid	Rp -	Rp -	Rp -
5103	Beban Telepon & Internet	Rp -	Rp -	Rp -
5104	Beban ATK	Rp -	Rp -	Rp -
5105	Beban Sewa	Rp -	Rp -	Rp -
5106	Beban Keamanan	Rp -	Rp -	Rp -
5107	Beban Kebersihan	Rp -	Rp -	Rp -
5108	Beban Administrasi dan Umum lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
5109	Beban Depresiasi	Rp -	Rp -	Rp -
5110	Beban Bunga	Rp -	Rp -	Rp -
Total Beban		Rp 500,000	Rp -	Rp 500,000
Surplus (Defisit)		Rp 14,500,000	Rp 50,000,000	Rp 64,500,000

Gambar 5.3 Contoh Laporan Aktivitas Aplikasi AkunMas



Masjid Raudhotul Munawarah							
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)							
Per Tanggal 31 Des 2023							
Kode	Nama Akun	31 Des 2022		Periode Berjalan		31 Mar 2023	
ASET							
ASET LANCAR							
1100	Kas						
1101	Kas Tunai	Rp	9,500,000	Rp	4,500,000	Rp	14,000,000
1200	Bank						
1201	BRI	Rp	10,000,000	Rp	-	Rp	10,000,000
1202	BNI	Rp	5,000,000	Rp	-	Rp	5,000,000
1203	BSI	Rp	15,000,000	Rp	40,000,000	Rp	55,000,000
1204	Bank Mandiri	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1300	Piutang						
1301	Piutang	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1302	Piutang Sumbangan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1303	Piutang Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1400	Aset Lancar Lainnya						
1401	Beban Dibayar Di Muka	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1402	Pembelian Dibayar Di Muka	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1403	Perlengkapan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Aset Lancar	Rp	39,500,000	Rp	44,500,000	Rp	84,000,000
ASET TETAP							
1500	Aset Tetap						
1501	Inventaris Masjid	Rp	-	Rp	20,000,000	Rp	20,000,000
1502	Kendaraan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1503	Bangunan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1504	Akum. Penyusutan Inventaris Masjid	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1505	Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1506	Akum. Penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Aset Tetap	Rp	-	Rp	20,000,000	Rp	20,000,000
	TOTAL ASET	Rp	39,500,000	Rp	64,500,000	Rp	104,000,000
LIABILITAS							
2100	Liabilitas Jangka Pendek						
2101	Utang Rekanan Jangka Pendek	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2102	Utang Lainnya	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2200	Liabilitas Jangka Panjang						
2201	Utang Bank	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2202	Utang Rekanan Jangka Panjang	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Total Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	TOTAL LIABILITAS (KEWAJIBAN)	Rp	-	Rp	-	Rp	-
ASET NETO							
3100	Aset Neto						
3101	Aset Neto Terikat	Rp	-	Rp	50,000,000	Rp	50,000,000
3102	Aset Neto Tidak Terikat	Rp	-	Rp	14,500,000	Rp	14,500,000
	TOTAL ASET NETO	Rp	-	Rp	64,500,000	Rp	64,500,000
	TOTAL LIABILITAS (KEWAJIBAN) DAN ASET NETO	Rp	-	Rp	64,500,000	Rp	64,500,000

Gambar 5.4 Contoh Neraca Aplikasi AkunMas




Masjid Raudhotul Munawarah		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Periode Laporan Keuangan 01 Jan 2023 s/d 31 Des 2023		
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Mar 2023		
		31 Mar 2023
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp	14,500,000
Saldo Akhir Aset Neto Tidak Terikat	Rp	14,500,000
Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp	50,000,000
Saldo Akhir Aset Neto Tidak Terikat	Rp	50,000,000

Gambar 5.5 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto Aplikasi AkunMas




Masjid Raudhotul Munawarah		
Laporan Arus Kas		
Periode Laporan Keuangan 01 Jan 2023 s/d 31 Des 2023		
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Mar 2023		
Aktivitas Operasional		
Penerimaan dari Syahriah/Infaq/Donatur	Rp	65,000,000
Piutang	Rp	-
Aset Lancar Lainnya	Rp	-
Kewajiban Jangka Pendek	Rp	-
Pengeluaran Operasional	-Rp	500,000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	Rp	64,500,000
Aktivitas Investasi		
Perolehan/Penjualan Aset	-Rp	20,000,000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-Rp	20,000,000
Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran/Penerimaan Pinjaman	Rp	-
Aset Neto Terikat	Rp	-
Aset Neto Tidak Terikat	Rp	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Kenaikan (Penurunan) Kas	Rp	44,500,000
Saldo Kas Awal	Rp	39,500,000
Saldo Kas Akhir	Rp	84,000,000

Gambar 5.6 Contoh Laporan Arus Kas Aplikasi AkunMas

KunMas		Awal Periode	01/01/2023			
		Akhir Periode	31/12/2023			
DETAIL INFAQ						
Periode Laporan Keuangan 01 Jan 2023 s/d 31 Des 2023						
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Des 2023						
Kode Akun	4101	Saldo Awal	Rp	20,000,000		
Nama Akun	Pendapatan Infaq	Saldo Akhir	Rp	50,500,000		
No	Tanggal	No. Bukti	Keterangan Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1	05/01/2023	001/1/01/23	infaq bapak mahmud	Rp -	Rp 10,000,000	Rp 30,000,000
2	10/02/2023	001/1/02/23	infaq ibu siti	Rp -	Rp 5,000,000	Rp 35,000,000
3	02/04/2023	001/1/04/23	infaq H. syakur	Rp -	Rp 15,000,000	Rp 50,000,000
4	10/06/2023	cc	infaq bpk sugeng	Rp -	Rp 500,000	Rp 50,500,000
5						
6						
7						
8						

Infaq Terbesar Rp 15,000,000 infaq H. syakur

Gambar 5.7 Contoh Laporan Detail Infaq Aplikasi AkunMas

3) Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Masjid Berbasis Microsoft Excel

Tim PkM memberikan pelatihan membuat laporan keuangan masjid dengan menggunakan aplikasi berbasis microsoft excel yaitu aplikasi AkunMas. Sebelumnya, peserta pelatihan terlebih dahulu diberikan pemahaman logika akuntansi terhadap perlakuan pencatatan atas transaksi-transaksi yang umum terjadi dalam kegiatan operasional masjid. Selanjutnya, tim PkM memberikan pelatihan cara menggunakan aplikasi AkunMas yang terdiri atas menu-menu yang terdapat di dalam aplikasi, bagaimana cara menyusun kode dan nama akun yang tepat, cara menginput transaksi ke dalam aplikasi dengan menggunakan logika akuntansi yang benar, sampai dengan bagaimana cara membaca komponen-komponen laporan keuangan keuangan yang dihasilkan.

Peserta pelatihan diberikan beberapa contoh riil transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional masjid dan bersama-sama dengan pemateri untuk melakukan praktik penginputan ke dalam aplikasi. Contoh riil transaksi tersebut seperti pencatatan pendapatan infaq dan pendapatan hibah, pembelian inventaris masjid, pengeluaran beban operasional seperti beban listrik, beban air, dan beban kegiatan operasional lainnya, hingga pencatatan aset yang dimiliki masjid. Setelah itu, peserta ditunjukkan dan diberikan pemahaman mengenai pengaruh atas transaksi-transaksi yang telah diinput tersebut terhadap komponen-komponen laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi yaitu berupa buku besar, neraca saldo, laporan aktivitas, neraca, laporan perubahan aset, laporan arus kas, serta laporan infaq.



Gambar 5.8 Peserta Berlatih Membuat Laporan Keuangan Masjid

b. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah tim laksanakan pada hari sabtu tanggal 11 november 2023 untuk memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 untuk masjid di Kecamatan Tugu Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Ta'mir masjid bagian keuangan (bendahara masjid) menyadari bahwa masih kurang tertib dan konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan, serta catatan keuangan yang dimiliki saat ini masih kurang memadai untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang relevan serta tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
- 2) Bendahara masjid menyadari pentingnya memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu SAK ETAP dan ISAK 35 sehingga dapat menghasilkan informasi yang akuntabel serta relevan untuk digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan.
- 3) Tim PkM memberikan beberapa contoh transaksi kemudian para peserta aktif melakukan praktik menginput transaksi tersebut ke dalam aplikasi AkunMas sehingga menghasilkan laporan berupa laporan arus kas, neraca, laporan aktivitas, laporan perubahan aset, serta laporan infaq.
- 4) Peserta memahami pengaruh dari transaksi-transaksi yang sudah diinputkan ke dalam aplikasi tersebut terhadap komponen laporan keuangan yang dihasilkan serta mengerti maksud dan kegunaan dari masing-masing komponen laporan keuangan tersebut.

- 5) Para peserta sangat aktif dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yaitu dengan adanya interaksi tanya jawab dengan pemateri. Mereka bercerita mengenai pencatatan yang selama ini telah dilakukan di masjid masing-masing dan menanyakan apakah relevan untuk diterapkan ke dalam aplikasi AkunMas, kemudian pemateri memberikan solusi serta contoh langsung membuat akun dan menginput contoh transaksi tersebut ke dalam aplikasi.
- 6) Peserta pelatihan menyadari manfaat dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi AkunMas untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan masjid walaupun masih membutuhkan waktu untuk terbiasa dalam menggunakan aplikasi.

4. KESIMPULAN

Peserta pelatihan menyadari pentingnya melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, transparan, akuntabel, dan konsisten, serta sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu SAK ETAP dan ISAK 35. Melalui kegiatan pelatihan, para peserta yang merupakan bendahara masjid memahami komponen laporan keuangan yang semestinya dimiliki oleh masjid yaitu yang sesuai dengan standar berupa laporan aktivitas, neraca, laporan arus kas, serta laporan perubahan aset neto. Dengan adanya aplikasi AkunMas yang diberikan dan diajarkan oleh tim PkM, peserta pelatihan mampu mencatat transaksi yang biasa terjadi dalam operasional masjid sesuai dengan kaidah akuntansi, serta memahami pengaruhnya terhadap komponen laporan keuangan yang dihasilkan atas transaksi yang telah dicatat atau diinput ke dalam aplikasi tersebut. Aplikasi AkunMas sangat membantu bendahara masjid untuk menghasilkan dan memahami laporan keuangan yang akuntabel serta sesuai dengan standar.

Kegiatan sosialisasi akan pentingnya kebutuhan laporan keuangan masjid dan perlunya pelatihan yang merata dan berkelanjutan untuk pencatatan transaksi keuangan masjid yang akuntabel dan transparan sehingga menghasilkan laporan keuangan masjid sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 perlu untuk terus dilakukan di banyak masjid lainnya, mengingat pentingnya akuntabilitas laporan keuangan masjid serta masih minimnya masjid yang memiliki sumber daya yang mengetahui tata cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang (USM) yang telah memberikan dukungan finansial sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik, serta terima kasih penulis ucapkan kepada Pengurus Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC DMI) Kecamatan Tugu yang telah bersedia menjadi Mitra pada kegiatan PkM dengan tema "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 untuk Masjid di Kecamatan Tugu Kota Semarang".

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Syawal Harianto, & Haris Al Amin. (2023). Measuring Influence understanding Of Isak 35 On The Preparation Of Mosque Financial Reports. *International Journal of*

- Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 3(2), 456–465
- Dewan Masjid Indonesia. (2017). DMI: Rata-rata, 250 Muslim Indonesia Beribadah Di Satu Masjid. Retrieved July 10, 2023 from <https://dmi.or.id/index.php/2017/11/13/dmi-rata-rata-250-muslim-indonesia-beribadah-di-satu-masjid/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba.
- Kurniawan, F. A. (2022). Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Masjid Yang Disesuaikan Dengan Sak Sebagai Wujud Keluasan Pertanggungjawaban (Studi Kasus Pada Masjid Agung Baitul Mukminin Jombang). *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(1), 81–92.
- Kusumadyahdewi, K. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(2), 81.